



SISTEM INTEGUMEN

ANGERNANITRIAS W

SISTEM INTEGUMEN

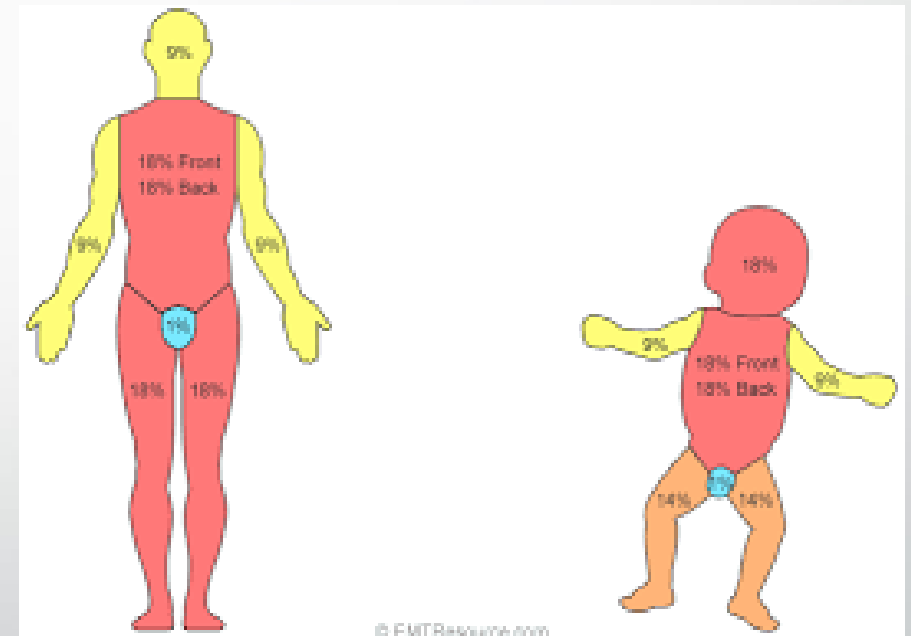
- Kasus sistem integumen yang banyak ditemukan di klinik adalah luka bakar, psoriasis vulgaris dan dermatitis.

MATERI

- Luka bakar, ciri-ciri luka bakar berdasarkan klasifikasi.
- Mengidentifikasi masalah kekurangan cairan, nyeri akut
- Manajemen cairan pada pasien luka bakar

FOKUS PENGKAJIAN

Pada pengkajian prosentase luka bakar kita harus mengingat prinsip rule of nine :
kepala dan leher: 9%, ekstremitas atas 9% x 2
ekstremitas, trunkus anterior (dada depan dan abdomen): 18%, trunkus posterior (punggung): 18%, ekstremitas bawah: 18% x 2 ekstremitas, dan perineum : 1%.



FOKUS PENGKAJIAN

Pengkajian derajat luka bakar berdasarkan kerusakan lapisan kulit sebagai berikut :

- Derajat I: terjadi kerusakan lapisan epidermis, kulit memerah, sedikit edema, nyeri terjadi sampai dengan 48 jam
- Derajat II: terjadi kerusakan meliputi epidermis dan dermis, adanya bullae, nyeri, warna merah atau merah muda.
- Derajat III: kerusakan seluruh lapisan dermis dan organ kulit, warna pucat – putih, tidak nyeri, dijumpai eskar (koagulasi protein)

Pasien luka bakar luas dapat mengalami syok, sehingga kita penting mengkaji tanda-tanda syok seperti: akral dingin, tachikardi, penurunan CRT, bradycardi.

FOKUS DIAGNOSA

- Kekurangan volume cairan
- Kerusakan integritas kulit

FOKUS INTERVENSI

- Penghitungan kebutuhan cairan berdasarkan luas luka bakar berdasarkan rumus Parkland/Baxter : $4 \text{ ml} \times \text{luas luka bakar} \times \text{Berat badan}$. Pemberian 50% pada 8 jam pertama, 50% pada 16 jam berikutnya (25% pada 8 jam kedua dan 25% pada 8 jam ketiga). Jenis cairan yang diberikan adalah cairan kristaloid (contohnya : cairan ringer lactate).

FOKUS INTERVENSI

- Monitor & hitung jumlah pemasukan & pengeluaran cairan setiap 30 menit
- Waspada terhadap tanda-tanda kelebihan cairan dan gagal jantung, terutama saat pemberian resusitasi cairan.
- Pada saat pemasangan kateter terdapat prinsip-prinsip yang tidak boleh dilupakan patient safety , sehingga harus memperhatikan anatomi kateter, panjang uretra, fiksasi.

FOKUS EVALUASI

- Pasien luka bakar yang mengalami kekurangan cairan harus dilakukan evaluasi keberhasilan resusitasi cairan yang telah dilakukan dengan mengukur urin output. Normal urin output adalah 0.5 – 1 ml/kg bb/jam.



“

TERIMA KASIH

”

ADA YANG MAU DITANYAKAN??